

SOSIOKONSEPSIA

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

Vol. 16 No. 02
Mei - Agustus 2011

DAFTAR ISI

FOREWORD

i

KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS PARTICIPATORY POVERTY ASSESSMENT: Kasus Yogyakarta
Achmad Fatony

123 - 142

FORUM REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT (RBM) "DHARMA KERTHI PRAJA PASCIMA" Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Penyalahgunaan NAPZA di Kota Denpasar Propinsi Bali
Etty Padmiati dan Sri Kuntari

143 - 160

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA PENGGUNA NAPZA
Penelitian di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi
Togiaratua Nainggolan

161 - 174

IMPLEMENTASI MODEL - MODEL KEBIJAKAN PENANGGULANGAN ANAK JALANAN DI KOTA MAKASSAR
Ronawaty Anasiru

175 - 186

GAYA HIDUP PENYEBAB *TRAFFICKING* ANAK: Studi Kasus Di Kota Surabaya
Muslim Sabarisman

187 - 196

PROFIL DAN PERANAN ORGANISASI LOKAL DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT
Nurdin Widodo dan Suradi

197- 208

REMITAN SEBAGAI DAMPAK MIGRASI PEKERJA KE MALAYSIA
Anggraeni Primawati

209 - 222

PENGANTAR REDAKSI

Persoalan kemiskinan masih menjadi tema kajian dalam edisi kedua vol. 16 jurnal SOSIOKONSEPSIA kali ini. Sifatnya yang multidimensi menyentuh pada berbagai sendi kehidupan manusia. Tidak hanya terkait dengan masalah ekonomi yang bersifat agregat, tetapi juga berhubungan dengan persoalan pekerja migran, yang diulas oleh Anggraeni Primawati, hingga anak jalanan oleh Ronawaty Anasiru. Penanganan kemiskinan coba dibahas oleh Achmad Fatony dengan mengambil kasus kebijakan tentang penanganan kemiskinan di tiga kelurahan di Yogyakarta. Ada hal menarik dari hasil risetnya, yang sekaligus sebagai karyanya terakhir, yaitu bahwa Pemda DIY telah menekankan arti pentingnya modal sosial (berupa pendidikan) untuk anak-anak dari keluarga miskin. Kemiskinan telah membuat jutaan anak-anak tidak bisa mengenyam pendidikan yang berkualitas. Karenanya perlu menciptakan *self-sustaining capacity* sehingga masyarakat terbebas dari kemiskinan yang bersifat agregat, berkelanjutan dan tidak menimbulkan mental ketergantungan kepada bantuan Pemerintah. Program-program penanggulangan kemiskinan yang ada tidak hanya bersifat sebagai bantuan, namun lebih mencermati pemberdayaan orang miskin melalui program-program yang tepat sasaran dan mampu menjadi warga yang mandiri.

Masalah sosial lain yang dibahas dalam artikel SOSIOKONSEPSIA yaitu kian maraknya remaja kita yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika sebagai akibat dari pergaulan di kalangan mereka. Etty Padmiati dan Sri Kuntari melihat berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat dalam penanggulangan penyalahgunaan NAPZA. Namun upaya tersebut tampaknya tidak berhasil mengatasi persoalan. Salah satu upaya yang diusulkan adalah dengan membuat model pemberdayaan masyarakat dengan membentuk Forum. Dari hasil ujicoba yang dilakukan di Denpasar, tampaknya kemampuan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan penanggulangan penyalahgunaan NAPZA menjadi cukup efektif untuk mengatasi masalah. Keberhasilan Forum ini selain karena pengurus dan anggotanya yang cukup aktif, juga tidak terlepas dari peran pendamping yang aktif mengikuti kegiatan, dan bimbingan agar kinerja Forum dapat lebih baik di masa mendatang. Pada sisi lain Togjaratua dalam tulisannya tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada pengguna napza, menganggap kecemasan adalah sebagai akibat penyalahgunaan Napza yang dapat mengganggu hubungan sosial manusia. Untuk itu terapi yang diperlukan adalah penanaman kepercayaan diri dengan menggunakan pendekatan kognitif sebagai upaya mengubah cara berpikir dan fokus perhatian, selain itu perlu juga terapi fisik termasuk medis.

Berbeda halnya dengan Muslim Sabarisman dalam memandang persoalan trafficking anak. Ternyata ada persoalan lain selain masalah kemiskinan yang melatarbelakangi kehidupan anak, yaitu adanya tuntutan gaya hidup hedonisme. Kurang harmonisnya kehidupan keluarga serta desakan kebutuhan sehari-hari mendorong anak keluar dari tempat tinggalnya atau kampungnya untuk mencari kepuasan serta kesenangan dirinya sendiri.

Sementara itu Nurdin dan Suradi dalam artikelnya melihat partisipasi masyarakat sangat penting perannya dalam pelaksanaan pembangunan. Salah satu instrumen dan strategi yang perlu dibangun adalah kontribusi organisasi lokal dalam pembangunan masyarakat.

Akhirnya redaksi mengucapkan terimakasih kepada Mitra Bestari yang telah memberikan kontribusi atas terbitnya jurnal SOSIOKONSEPSIA Vol. 06, No. 02 ini. Berikut adalah nama-nama Mitra Bestari Vol. 06: Drs. Rondang Siahaan, M.Si.; Prof. Isbandi Rukminto Adi, M.Kes., Ph.D.; Prof.Dr. Rusdi Muchtar, MA., APU dan Prof. Achmad Fedyani Saifuddin, MA, Ph.D.

Selamat membaca dan Salam dari Redaksi.

Redaksi